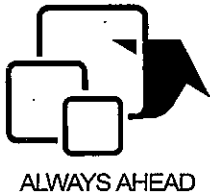




PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019

UNAUDITED



ALWAYS AHEAD

PT. TIGARAKSA SATRIA, Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 31 MARET 2020
PT. TIGARAKSA SATRIA, Tbk.**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

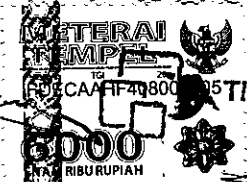
- Nama : Lianne Widjaja
Alamat Kantor : Graha Sucofindo Lantai 13 Jl. Raya Pasar Minggu, Kav. 34, Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Pulau Sebaru IX Blok L-8/22, RT. 011/RW.009, Kembangan Utara, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021 – 79180050/ 021-7981000
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Eddy Sutisna
Alamat Kantor : Graha Sucofindo Lantai 13, Jl. Raya Pasar Minggu, Kav. 34, Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP : Mediterania Regency Cikunir, RT. 001/RW.002, Jaka Mulya, Bekasi Selatan
Nomor Telepon : 021 – 79180050/021-7981000
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 - Semua Informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 30 April 2020



Lianne Widjaja
Presiden Direktur


Eddy Sutisna
Direktur

M

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	31 Maret 2020 (UNAUDITED)	31 Desember 2019 (AUDITED)
<u>A S E T</u>		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	2c,2f,2s,4 909.082.138.974	615.237.301.512
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2g,2s,5,15 1.000.778.000	1.000.796.000
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	2t,6,15 1.351.734.793.238	1.122.350.372.485
Piutang lain-lain	2s,7,33	
Pihak yang berelasi	2e,31 8.567.537.429	6.458.521.676
Pihak ketiga - neto	207.994.410.702	174.227.911.074
Persediaan - neto	2h,8,15 785.997.481.736	752.559.027.509
Pajak dibayar di muka dan tagihan pajak	9a 37.213.659.549	31.786.910.255
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2i,10 62.063.634.086	57.474.877.107
	3.363.654.433.714	2.761.095.717.618
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang pihak berelasi	2e,31 476.386.969	537.547.061
Aset pajak tangguhan - neto	2n,18 7.053.832.623	9.222.332.374
Tagihan Pajak	9a, 9b 539.195.987	539.195.987
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 385.263.810.215 pada tahun 2020 (2019: Rp 381.056.748.953)	2j,2m,2p 11,15 83.854.835.914	86.888.676.915
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp. 37.984.290.752 pada tahun 2020 (2019: Rp 36.774.214.828)	2k,2m,12 22.064.451.457	22.818.968.809
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp. 48.888.933.834 pada tahun 2020	13 49.536.020.619	-
Uang jaminan	3.498.604.750	3.576.604.750
Aset pensiun	2o,30a 18.281.638.251	18.027.702.000
Dana pensiun	2o,30 93.087.147.831	91.908.662.863
Aset lain-lain	2l,14 1.162.597.487	1.257.030.598
	279.554.711.888	234.776.721.357
Jumlah Aset Tidak Lancar	279.554.711.888	234.776.721.357
JUMLAH ASET	3.643.209.145.602	2.995.872.438.975

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	31 Maret 2020 (UNAUDITED)	31 Desember 2019 (AUDITED)	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank dan cerukan	2s,5,6,8,11,15	-	25.000.000.000
Utang usaha	2c,2s,16		
Pihak berelasi	2e,31	132.105.957.014	91.220.912.832
Pihak ketiga		1.390.843.809.278	933.965.793.613
Utang lain-lain	2c,2s, 17	73.710.393.876	73.149.702.668
Utang pajak	2n,18	50.515.312.165	46.743.864.680
Pendapatan ditangguhkan	2d	188.043.974	522.725.156
Beban akrual	2d,2s, 19	52.526.822.910	55.418.988.001
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2d,20	74.066.302.744	55.071.795.000
Utang aset hak guna jangka pendek	13	17.622.103.935	-
		1.791.578.745.896	1.281.093.781.950
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Uang Jaminan	2s, 21	213.784.695.367	213.240.521.784
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2n,18	46.936.584	46.936.584
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2o,30	97.359.610.640	92.970.461.002
Utang aset hak guna jangka panjang	13	17.272.776.662	-
Liabilitas jangka panjang lainnya	2s	13.449.416.842	16.521.690.943
		341.913.436.095	322.779.610.313
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		341.913.436.095	322.779.610.313
JUMLAH LIABILITAS		2.133.492.181.991	1.603.873.392.263
<u>EKUITAS</u>			
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN			
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
Modal saham - nilai nominal			
Rp100 per saham			
Modal dasar 2.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 918.492.750 saham	23	91.849.275.000	91.849.275.000
Tambahan modal disetor	24	9.056.550.000	9.056.550.000
Selisih dari perubahan ekuitas			
entitas anak	1c	(65.747.565.349)	(65.747.565.349)
Saldo laba	25		
Ditentukan penggunaannya		18.369.855.000	18.369.855.000
Belum ditentukan penggunaannya		1.456.176.478.501	1.338.460.006.497
		1.509.704.593.152	1.391.988.121.148
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.509.704.593.152	1.391.988.121.148
Kepentingan nonpengendali	22	12.370.459	10.925.564
		1.509.716.963.611	1.391.999.046.712
JUMLAH EKUITAS		1.509.716.963.611	1.391.999.046.712
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.643.209.145.602	2.995.872.438.975

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2020 (UNAUDITED)	31 Maret 2019 (UNAUDITED)
PENDAPATAN	2d,26	3.382.786.383.814	4.134.059.906.981
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,2e,27,31	(2.973.874.195.125)	(3.705.246.575.551)
LABA BRUTO		408.912.188.689	428.813.331.430
Pendapatan pembiayaan dari penjualan angsuran		334.792.739	554.073.513
Penghasilan bunga	29	7.271.967.842	2.884.274.005
Beban penjualan	2d,28a	(209.648.953.562)	(229.423.280.121)
Beban umum dan administrasi	2d,28b	(54.139.302.805)	(45.416.847.625)
Beban bunga dan provisi bank		(1.504.218.230)	(6.532.171.651)
Pendapatan (beban) operasi lainnya	2d,28c	2.144.132.076	1.148.110.080
		(255.541.581.940)	(276.785.841.799)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		153.370.606.749	152.027.489.631
Beban Pajak Penghasilan	2n,18	(33.532.291.115)	(38.342.004.010)
LABA TAHUN BERJALAN		119.838.315.634	113.685.485.621
Penghasilan komprehensif lain		-	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		119.838.315.634	113.685.485.621
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		119.836.870.739	110.232.211.307
Kepentingan nonpengendali	22	1.444.895	3.453.274.314
JUMLAH		119.838.315.634	113.685.485.621
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		119.836.870.739	110.232.211.307
Kepentingan nonpengendali	22	1.444.895	3.453.274.314
JUMLAH		119.838.315.634	113.685.485.621
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		130,47	120,01

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini*

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Selisih transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	Saldo laba		Jumlah Ekuitas Pemilik Entitas Induk	Kepentingan nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Ditentukan Penggunaannya	Belum ditentukan Penggunaannya			
Saldo per 31 Desember 2018	91.849.275.000	9.056.550.000	(3.023.998.349)	18.369.855.000	1.121.702.099.660	1.237.953.781.311	9.898.721.573	1.247.852.502.884
Laba komprehensif bersih periode Desember 2019	-	-	-	-	428.415.981.870	428.415.981.870	2.502.235	428.418.484.105
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - setelah pajak tangguhan					235.757.022	235.757.022	(14.022)	235.743.000
Dividen kas 25	-	-	-	-	(219.519.767.250)	(219.519.767.250)	-	(219.519.767.250)
Pembagian dividen kas oleh Entitas Anak kepada pemegang saham nonpengendali 25	-	-	-	-	-	-	(2.272.924.800)	(2.272.924.800)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			(62.723.567.000)		7.625.935.195	(55.097.631.805)	(7.617.359.422)	(62.714.991.227)
Saldo per 31 Desember 2019	91.849.275.000	9.056.550.000	(65.747.565.349)	18.369.855.000	1.338.460.006.497	1.391.988.121.148	10.925.564	1.391.999.046.712
Dampak penyesuaian atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 73	-	-	-	-	(2.120.398.735)	(2.120.398.735)	-	(2.120.398.735)
Saldo per 31 Desember 2019	91.849.275.000	9.056.550.000	(65.747.565.349)	18.369.855.000	1.336.339.607.762	1.389.867.722.413	10.925.564	1.389.878.647.977
Laba komprehensif bersih periode Maret 2020	-	-	-	-	119.836.870.739	119.836.870.739	1.444.895	119.838.315.634
Saldo per 31 Maret 2020	91.849.275.000	9.056.550.000	(65.747.565.349)	18.369.855.000	1.456.176.478.501	1.509.704.593.152	12.370.459	1.509.716.963.611

*) Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2020	31 Maret 2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :			
Penerimaan kas dari pelanggan		3.368.208.468.128	4.178.636.819.975
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		<u>(3.032.588.858.160)</u>	<u>(3.699.742.866.227)</u>
		335.619.609.968	478.893.953.748
Pembayaran pajak penghasilan badan	9,18	(14.898.783.373)	(22.220.376.215)
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		<u>320.720.826.595</u>	<u>456.673.577.533</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :			
Penerimaan hasil penjualan aktiva tetap	11	250.363.635	79.927.963
Penerimaan bunga		7.271.967.842	2.884.274.005
Perolehan aset tetap	11	(1.290.832.628)	(2.055.692.607)
Perolehan aset sewa pembiayaan		(928.269.752)	(1.964.321.290)
Perolehan aset tidak berwujud	12	<u>(5.675.000.000)</u>	<u>(5.600.000.000)</u>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(371.770.903)</u>	<u>(6.655.811.929)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :			
Penambahan hutang bank		-	470.000.000.000
Pembayaran hutang bank		(25.000.000.000)	(903.000.000.000)
Pembayaran bunga dan provisi		<u>(1.504.218.230)</u>	<u>(4.887.173.963)</u>
Kas neto digunakan untuk dari aktivitas pendanaan		<u>(26.504.218.230)</u>	<u>(437.887.173.963)</u>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		293.844.837.462	12.130.591.641
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		615.237.301.512	249.989.569.797
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>909.082.138.974</u>	<u>262.120.161.438</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tigaraksa Satria Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 35 dari notaris M.M.I. Wiardi, S.H., tanggal 17 November 1986. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 April 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3682. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 19 dari notaris Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 23 April 2019, mengenai perubahan maksud, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023523.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 1 Mei 2019.

Sesuai dengan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pergudangan, konstruksi, pertanian dan perkebunan, administrasi kantor dan jasa. Saat ini kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang distribusi produk-produk beberapa prinsipal. Selain itu, Perusahaan melakukan investasi pada beberapa perusahaan. Perusahaan memiliki hak atas merek dagang Crystal Dentiss, Blue Gaz, Always Ahead, dan Tira S&D System.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan Kantor Pusat di Graha Sucofindo Lantai 13, Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Pancoran Jakarta Selatan, dengan kantor cabang di kota-kota besar lainnya di Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988. Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk tunggal dan Entitas Induk terakhir.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2020.

b. Penawaran Efek Perusahaan Kepada Publik

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 918.492.750 saham, dengan rincian sebagai berikut:

- Penawaran umum kepada masyarakat sebesar 2.500.000 saham dengan harga penawaran Rp 5.750 per saham, sesuai dengan surat izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 tanggal 21 April 1990.
- Pencatatan sebesar 2.420.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) [sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)] No. S-626/PM/1990 tanggal 6 Juni 1990.
- Pencatatan sebesar 1.580.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-460/PM/1991 tanggal 13 April 1991.
- Pencatatan sebesar 7.000.000 saham (*company listing*), sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-881/PM/1991 tanggal 17 Juni 1991.

**PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham sebesar 27.000.000 saham setelah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 tanggal 14 Agustus 1991.
- Konversi saham dari obligasi konversi sebesar 8.097.500 saham (*pre listing*) sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-205/BEJ.1.2/VIII/1995 tanggal 14 Agustus 1995 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/VIII/95 tanggal 23 Agustus 1995.
- Pembagian saham bonus sebesar 38.878.000 saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham, sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-280/BEJ.1-2/0796 tanggal 15 Juli 1996 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 tanggal 11 Juli 1996.
- Pencatatan Saham Tambahan Hasil Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) dari Rp1.000 menjadi Rp100, sesuai dengan surat Pengumuman dari PT Bursa Efek Jakarta No. PENG-821/BEJ.PSJ/P/08-2005 tertanggal 25 Agustus 2005 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 tertanggal 29 Agustus 2005, di mana pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 30 Agustus 2005. Jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya bertambah pada tahun 2005 dari 87.475.500 saham menjadi 874.755.000 saham.
- Pencatatan saham tambahan sejumlah 43.737.750 saham yang berasal dari dividen saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-0651/BEJ-PSJ/6/2006 tertanggal 16 Juni 2006 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-093/LIST-EMITEN/ BES/VII/2006 tertanggal 7 Juli 2006. Pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 10 Juli 2006.

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Persentase pemilikan		Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Jumlah aset	Jumlah aset
	2020	2019				(dalam ribuan rupiah)	(dalam ribuan rupiah)
PT Blue Gas Indonesia	99,99%	99,99%	Jakarta	Industri alat-alat dapur dari logam dan jasa perawatan dan pengisian LPG.	1991	330.839.480	298.825.376
PT Tira Satria Properti	99,89%	99,89%	Jakarta	Pembangunan dan menyewakan gudang. Saat ini anak perusahaan belum beroperasi.	-	2.300	2.300
Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung							
PT. Gazenta Niaga	99,90%	99,90%	Jakarta	Industri alat-alat dapur dari logam	2013	13.002.472	10.470.975

PT. Blue Gas Indonesia ("BGI") beberapa kali membagikan dividen yang berbeda kepada para pemegang saham; dividen kas kepada PT Tigaraksa, perusahaan afiliasi, dan dividen saham kepada Perusahaan. Sebagai akibatnya, persentase pemilikan saham Perusahaan di BGI meningkat menjadi 75,00% pada tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 20 Juni 2019, Perusahaan mengambil alih 1.893.554 saham BGI dari PT Tigaraksa. Sehingga sejak tanggal tersebut Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan di BGI. Dampak perubahan atas struktur

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

modal BGI pada Perusahaan disajikan sebagai bagian ekuitas pada akun "Selisih dari Perubahan Ekuitas Entitas Anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2017, yang dinyatakan dalam akta No. 8 dari Notaris Miki Tanumiharja, S.H., dengan tanggal yang sama adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Presiden Komisaris	:	Meity Tjptobiantoro
Komisaris	:	Shinta Widjaja Kamdani Chandra Natalie Widjaja
Komisaris Independen	:	Franky Jamin Bambang Setiawan Hendra Kartasasmita

Dewan Direksi :

Presiden Direktur	:	Lianne Widjaja
Direktur	:	Adhi Bertus Supit Eddy Sutisna

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

Ketua	:	Franky Jamin
Anggota	:	Bambang Setiawan Hendra Kartasasmita

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 2.150 dan 2.109 karyawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1, "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK 1, mengklarifikasi mengenai

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020

PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan

Berdasarkan PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan, investasi tertentu direklasifikasi dari aset tersedia untuk dijual ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Selain itu, dalam penerapan PSAK 71 Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi. untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang pembiayaan.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71 (2017) Insrument Keuangan, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

PSAK 72 (2017): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Grup tidak mendapatkan dampak yang signifikan atas penerapan PSAK 72.

PSAK 73 (2017): Sewa

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 (2017): Sewa, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah membukukan akumulasi beban depresiasi atas aset hak-guna, beban bunga atas liabilitas sewa dan pembatalan sebagian beban sewa dengan nilai sebesar Rp 2.120.398.735 pada saldo laba ditahan awal tahun 2020. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2020, aset hak guna dan Utang aset hak guna Grup meningkat masing-masing sebesar Rp 49.536.020.619 dan Rp34.894.880.597.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *Investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Manajemen mengevaluasi kembali pengendalian yang dimiliki pada seluruh Entitas Anaknya dan menentukan bahwa tidak diperlukan perubahan atas akuntansi atas kepentingannya pada Entitas Anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban intra dan antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra dan antar perusahaan yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa sejenis dalam kondisi yang sama.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kurs mata uang asing yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing adalah Rp16.367/AS\$1 dan Rp13.901/AS\$1.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan Entitas Anaknya telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan jasa manufaktur diakui pada saat barang selesai diproduksi dan diinspeksi oleh prinsipal.

Penjualan secara angsuran diakui sebesar nilai wajar dari barang tersebut; perbedaan antara nilai wajar dan jumlah nominal dari imbalan tersebut diakui sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dan diamortisasi selama periode angsuran dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi tersebut disajikan sebagai "Pendapatan Pembiayaan dari Penjualan Angsuran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain yang terkait diakui secara berkala sesuai dengan masa kontrak sewa yang berlaku. Pendapatan diterima di muka, jika ada, dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anaknya; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anaknya.
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan setara kas

Deposito dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

g. Rekening bank yang dibatasi penggunaannya

Rekening koran, deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminakan untuk utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan, disajikan sebagai "rekening bank yang dibatasi penggunaannya" dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Aset tetap

1) Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	10
Tabung gas	10
Peralatan dan perabot kantor	4 - 10
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	4 - 5
Kendaraan	4 - 5
Aset sewa pembiayaan	4 - 20

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

(2) Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akun ini akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari:

(a) Lisensi perangkat lunak komputer

Biaya perolehan untuk lisensi penggunaan dan perangkat lunak komputer SAP dikapitalisasi sebagai aset takberwujud dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun.

(b) Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

l. Aset lain-lain

Aset-aset yang tidak digunakan dalam usaha dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Aset tersebut tidak disusutkan dan disajikan dalam akun Aset lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui rugi penurunan nilai aset apabila estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pemulihan atas penurunan nilai, kecuali *goodwill*, diakui sebagai laba pada tahun terjadinya pemulihan.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

n. Perpajakan

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui berdasarkan beda temporer yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan akibat perubahan tarif pajak diakui dalam operasi tahun berjalan, kecuali bila berhubungan dengan hal-hal yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anaknya bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

o. Imbalan kerja

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja, penghargaan masa kerja, dan imbalan-imbalan lainnya diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perusahaan.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan dan Entitas Anaknya memberikan imbalan kerja manfaat pasti yang ditentukan berdasarkan ketentuan dana pensiun manfaat pasti atau sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, mana yang lebih tinggi. Dana pensiun manfaat pasti meliputi karyawan yang memenuhi syarat dan dikelola oleh Dana Pensiun Tigaraksa (DPTRS).

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

p. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut diakui sebagai aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat sewa dimulai sebesar nilai wajar aset sewaan atau jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba atau rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

q. Laba per saham

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

r. Informasi segmen

Informasi segmen disusun dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

s. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menetapkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal aset keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan maupun kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal dimana perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya mencakup kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, uang jaminan, dan aset keuangan tidak lancar lain-lain yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba - rugi dan liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya mencakup utang bank dan cerukan, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, uang jaminan, liabilitas imbalan jangka pendek, dan liabilitas jangka panjang lainnya yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

(v) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anaknya menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anaknya terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

(vii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

t. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya namun belum berlaku efektif pada tahun 2020:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis. Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustrasi baru diberikan bersama dengan amandemen.

Perusahaan dan Entitasnya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan sesuai dengan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan dan Entitas Anaknya memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan dan Entitas Anaknya menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terhutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang didukung oleh rencana dan strategi usaha dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anaknya secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi terdapat kemungkinan bahwa hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 18.

Pajak tangguhan dicatat untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Penyisihan imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi, dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan dan Entitas Anaknya percaya bahwa asumsi yang digunakan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan dan Entitas Anaknya atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja karyawan lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

- Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau validasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah serta waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika terdapat liabilitas yang harus diakui.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kas	333.624.200	354.102.642
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200.788.606.734	151.046.597.989
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	166.684.340.008	86.564.628.258
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	130.888.900.282	121.374.768.152
PT Bank CIMB Niaga Tbk	125.893.619.460	26.785.411.669
PT Bank Central Asia Tbk	68.339.771.320	30.395.752.069
PT Bank CTBC Indonesia	20.377.966.632	30.189.697.109
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.226.311.865	661.543.496
PT Bank Mega	951.266.047	68.548.288
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	414.960.177	16.424.382
PT Bank HSBC Indonesia	211.406.588	65.827.201
PT Bank OCBC NISP Tbk	185.590.281	77.450.454
Citibank, N.A, Cabang Jakarta	97.929.862	85.668.915
PT Bank UOB Buana Tbk	92.111.703	92.114.128
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	91.591.538	51.179.506
PT Bank Nasionalnobi Tbk	82.707.762	45.318.329
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.823.049.291	1.789.446.816
PT Bank CIMB Niaga Tbk	98.385.224	72.822.109
Sub - Jumlah	<u>724.248.514.774</u>	<u>449.383.198.870</u>
Deposito berjangka Rupiah pada pihak ketiga:		
PT Bank OCBC NISP Tbk	65.000.000.000	65.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	66.000.000.000	57.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	39.000.000.000	39.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Permata	1.500.000.000	1.500.000.000
Sub - Jumlah	<u>184.500.000.000</u>	<u>165.500.000.000</u>
JUMLAH	<u>909.082.138.974</u>	<u>615.237.301.512</u>
Tingkat bunga deposito berjangka Rupiah per tahun	4,50% - 7,30%	4,50 - 7,30%

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, seluruh deposito berjangka memiliki jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminan. Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, akun ini terdiri dari rekening Rupiah pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 15).

6. PIUTANG USAHA

a. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh piutang usaha berasal dari pihak ketiga.

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga		AUDITED
Rupiah	1.373.347.545.478	1.143.213.124.725
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(21.612.752.240)</u>	<u>(20.862.752.240)</u>
Neto	1.351.734.793.238	1.122.350.372.485

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Belum jatuh tempo	1.257.380.600.037	1.026.805.301.959
Lewat jatuh tempo 1 s/d 30 hari	100.964.571.972	101.094.230.767
Lewat jatuh tempo 31 s/d 60 hari	4.041.167.236	4.470.502.048
Lewat jatuh tempo 61 s/d 90 hari	4.589.138.784	5.213.080.446
Lewat jatuh tempo 91 s/d 120 hari	4.252.721.484	3.383.010.136
Lewat jatuh tempo 121 s/d 365 hari	<u>2.119.345.965</u>	<u>2.246.999.369</u>
Jumlah	1.373.347.545.478	1.143.213.124.725
Cadangan penurunan nilai	<u>(21.612.752.240)</u>	<u>(20.862.752.240)</u>
Neto	1.351.734.793.238	1.122.350.372.485
	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Mutasi cadangan penurunan nilai		
Saldo awal tahun	20.862.752.240	21.497.981.469
Penyisihan (Catatan 28)	750.000.000	777.802.947
Penghapusan	-	<u>(1.413.032.176)</u>
Saldo akhir	21.612.752.240	20.862.752.240

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank Perusahaan (Catatan 15). Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian penurunan nilai. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak yang berelasi		
PT Wyeth Indonesia	8.118.667.437	6.019.083.358
Karyawan	448.869.992	439.438.318
Jumlah	<u>8.567.537.429</u>	<u>6.458.521.676</u>
Prinsipal (Catatan 33a) - pihak ketiga		
PT Sari Husada	90.358.966.240	63.572.490.984
PT Colgate Palmolive Indonesia	34.734.607.829	40.597.803.551
PT Nutricia Indonesia Sejahtera	27.589.647.411	16.140.479.707
PT Mars Symbioscience Indonesia	12.735.214.668	7.219.863.786
PT Anggana Catur Prima	8.087.090.361	7.090.561.125
PT Herlina Indah	9.520.267.423	6.087.895.929
PT Marketama Indah	4.673.152.335	8.476.941.994
PT Galenium Pharmasia	4.220.201.434	2.941.605.903
PT Yupi Indo Jelly Gum	4.154.570.306	1.798.690.814
PT Sari Enesis Indah	2.737.598.524	828.005.849
PT Multi Bintang Indonesia	1.774.935.526	1.547.310.218
PT Hidayah Insan Mulia	1.567.674.400	527.287.840
CV Pasific Harvest	1.410.131.469	1.802.293.413
PT Nutricia Medical Nutrition	361.865.795	3.378.822.981
PT Nutrifood Indonesia	271.043.042	58.193.947
PT Quaker Indonesia	224.591.135	5.799.279.170
PT DCH Auriga Indonesia	141.730.996	-
PT Karacoco Nucifera Pratama	126.170.044	41.604.970
PT Pandurasa Kharisma	117.922.613	-
PT Global Digital Niaga	81.980.916	2.682.050.855
PT DSG Surya Mas Indonesia	64.636.998	39.836.359
PT Unilever Indonesia	15.821.776	-
Pinjaman karyawan non manajerial	649.144.016	799.305.426
Piutang pembelian bahan baku	904.987.193	1.521.530.294
Lain-lain	1.470.458.252	1.276.055.959
Jumlah	<u>207.994.410.702</u>	<u>174.227.911.074</u>
Neto	<u>216.561.948.131</u>	<u>180.686.432.750</u>

Piutang lain-lain kepada prinsipal merupakan insentif dari prinsipal serta beban promosi dan operasional yang dibebankan kepada prinsipal sesuai dengan perjanjian. Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Barang dagangan/jadi	804.950.424.866	768.263.540.449
Bahan baku dan pembungkus	<u>12.188.935.641</u>	<u>12.794.183.208</u>
Jumlah	817.139.360.507	781.057.723.657
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan penyisihan barang usang	<u>(31.141.878.771)</u>	<u>(28.498.696.148)</u>
Neto	<u>785.997.481.736</u>	<u>752.559.027.509</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan dan cadangan barang usang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal	28.498.696.148	41.983.601.448
Penyisihan	6.166.150.602	26.860.077.386
Penghapusan	<u>(3.522.967.979)</u>	<u>(40.344.982.686)</u>
Saldo akhir	<u>31.141.878.771</u>	<u>28.498.696.148</u>

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank Perusahaan (Catatan 15).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2020, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna, dan PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 856.592.464.994.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna, dan PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp786.973.518.221.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN PAJAK

Akun ini merupakan :

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Perusahaan:		
Pajak Pertambahan Nilai - neto	36.868.101.556	31.573.158.722
Entitas Anak		
PT Gazenta Niaga (Catatan 18)		
Pajak Penghasilan Badan 2019	539.195.987	539.195.987
Pajak Penghasilan Badan 2018	213.751.533	213.751.533
Pajak Pertambahan Nilai - neto	131.806.460	-
Jumlah	37.752.855.536	32.326.106.242
Bagian tidak lancar	<u>(539.195.987)</u>	<u>(539.195.987)</u>
Bagian lancar	<u>37.213.659.549</u>	<u>31.786.910.255</u>

Pada tanggal 26 Agustus 2019, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk tahun 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada hasil yang dikomunikasikan oleh Direktorat Jendral Pajak ("DJP") kepada Perusahaan.

Pada tanggal 17 Oktober 2019, GNA menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk tahun 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada hasil yang dikomunikasikan oleh Direktorat Jendral Pajak ("DJP") kepada GNA.

Pada tanggal 1 April 2019, GNA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari DJP atas pajak penghasilan badan ("PPH Badan") tahun 2017 sebesar Rp507.063.967, yang lebih rendah sebesar Rp150.335 dari tagihan pajak yang diakui oleh GNA. Selain SKPLB tersebut, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPh pasal 23 sebesar Rp300.000 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPN sebesar Rp147.818. GNA menerima hasil ketetapan tersebut, dan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tersebut pada tanggal 26 April 2019. Selisih lebih bayar pajak yang diakui DJP serta SKPKB/STP dibebankan sebagai denda pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Sewa gedung dan gudang	15.671.946.112	38.669.718.368
Uang muka pembelian	36.802.442.676	12.730.192.919
Asuransi	1.543.622.511	53.699.996
Operasi	1.128.179.014	777.517.490
Perjalanan dinas	855.307.729	764.563.691
Lain-lain	6.062.136.044	4.479.184.643
Jumlah	<u>62.063.634.086</u>	<u>57.474.877.107</u>

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2020				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan					
Tanah	27.562.468.445	-	-	-	27.562.468.445
Bangunan dan prasarana	52.381.779.962	11.922.051	-	-	52.393.702.013
Mesin dan peralatan pabrik	82.943.761.463	1.045.899.285	435.009.137	-	83.554.651.611
Tabung gas	247.340.550.225	-	-	-	247.340.550.225
Peralatan dan perabot kantor	8.385.078.806	193.970.380	15.965.342	-	8.563.083.844
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	15.076.241.763	39.040.912	2.130.000	-	15.113.152.675
Kendaraan	13.250.984.817	-	-	-	13.250.984.817
Sub-jumlah	446.940.865.481	1.290.832.628	453.104.479	-	447.778.593.630
Aset sewa pembiayaan	21.004.560.387	335.492.112	-	-	21.340.052.499
Jumlah biaya perolehan	467.945.425.868	1.626.324.740	453.104.479	-	469.118.646.129
Akumulasi penyusutan					
Bangunan dan prasarana	41.526.447.025	415.313.776	-	-	41.941.760.801
Mesin dan peralatan pabrik	75.819.913.318	513.280.153	435.009.137	-	75.898.184.334
Tabung gas	224.332.404.027	2.121.696.381	-	-	226.454.100.408
Peralatan dan perabot kantor	6.292.656.543	132.964.141	15.965.342	-	6.409.655.342
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	13.960.273.632	158.917.146	1.313.500	-	14.117.877.278
Kendaraan	8.615.627.911	393.696.976	-	-	9.009.324.887
Sub-jumlah	370.547.322.456	3.735.868.573	452.287.979	-	373.830.903.050
Aset sewa pembiayaan	10.509.426.497	923.480.668	-	-	11.432.907.165
Jumlah akumul. penyusutan	381.056.748.953	4.659.349.241	452.287.979	-	385.263.810.215
Nilai tercatat	86.888.676.915				83.854.835.914

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2019				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya perolehan</u>					
Tanah	27.766.046.445	-	203.578.000	-	27.562.468.445
Bangunan dan prasarana	55.405.149.539	241.004.115	3.264.373.692	-	52.381.779.962
Mesin dan peralatan pabrik	82.871.483.335	966.934.885	894.656.757	-	82.943.761.463
Tabung gas	241.641.843.007	5.917.000.000	218.292.782	-	247.340.550.225
Peralatan dan perabot kantor	8.489.023.792	1.059.547.125	1.163.492.111	-	8.385.078.806
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	15.135.792.427	210.261.472	269.812.136	-	-
Kendaraan	11.475.013.057	2.569.059.031	793.087.271	-	13.250.984.817
Sub-jumlah	442.784.351.602	10.963.806.628	6.807.292.749	-	446.940.865.481
Aset sewa pembiayaan	18.724.560.387	2.280.000.000	-	-	21.004.560.387
Jumlah biaya perolehan	<u>461.508.911.989</u>	<u>13.243.806.628</u>	<u>6.807.292.749</u>	-	<u>467.945.425.868</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan dan prasarana	42.810.663.886	1.958.926.826	3.243.143.687	-	41.526.447.025
Mesin dan peralatan pabrik	73.771.582.488	2.920.178.281	871.847.451	-	75.819.913.318
Tabung gas	215.272.102.213	9.277.887.830	217.586.016	-	224.332.404.027
Peralatan dan perabot kantor	7.055.596.725	390.970.912	1.153.911.094	-	6.292.656.543
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	13.415.631.845	792.066.477	247.424.690	-	13.960.273.632
Kendaraan	7.818.566.456	1.590.148.726	793.087.271	-	8.615.627.911
Sub-jumlah	360.144.143.613	16.930.179.052	6.527.000.209	-	370.547.322.456
Aset sewa pembiayaan	7.300.766.309	3.208.660.188	-	-	10.509.426.497
Jumlah akumul. penyusutan	<u>367.444.909.922</u>	<u>20.138.839.240</u>	<u>6.527.000.209</u>	-	<u>381.056.748.953</u>
Nilai tercatat	<u>94.064.002.067</u>				<u>86.888.676.915</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31 MARET 2020</u>	<u>31 DESEMBER 2019</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	3.073.312.501	13.383.082.450
Beban usaha (Catatan 28)		
- Beban penjualan	749.672.302	3.260.077.055
- Beban umum dan administrasi	836.364.438	3.495.679.735
Jumlah	<u>4.659.349.241</u>	<u>20.138.839.240</u>

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota dengan hak berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berjangka waktu antara 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2022 sampai 2040. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, Hak Guna Bangunan ("HGB") seluas 5.529 m2 yang berlokasi di Margomulyo, Surabaya dan Jl. Gatot Subroto, Makassar belum tercatat atas nama Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun 31 Maret 2020 dan 2019, keuntungan penjualan aset tetap terutama merupakan keuntungan dari penjualan tanah, bangunan, kendaraan dan perabotan milik Perusahaan dan Entitas Anaknya, adalah sebagai berikut (Catatan 28c):

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Hasil penjualan	250.363.635	2.874.974.492
Nilai Buku	(816.500)	(280.292.540)
Laba penjualan	<u>249.547.135</u>	<u>2.594.681.952</u>

Tidak terdapat aset tetap yang dihapusbukukan oleh Perusahaan selama tahun 31 Maret 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Bintang Tbk dan PT Asuransi Etiqa International Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah Rp195.721.300.111.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah Rp226.479.924.968. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, aset tetap sementara tidak dipakai dan dihentikan penggunaannya masing-masing memiliki nilai buku Rp nihil.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap baik tanah maupun bangunan yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 280.137.774.047 dan Rp262.925.670.624 (tidak diaudit).

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Maret 2020 berdasarkan laporan penilai independen adalah sebesar Rp409.424.000.000 (2019: Rp 409.424.000.000) (tidak diaudit).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini merupakan:

	Per 31 Maret 2020				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
<i>Goodwill</i>	955.204.487	-	-	-	955.204.487
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000
Piranti Perangkat Lunak	17.485.723.739	455.558.572	-	-	17.941.282.311
Licensi	39.552.255.411	-	-	-	39.552.255.411
Jumlah biaya perolehan	<u>59.593.183.637</u>	<u>455.558.572</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>60.048.742.209</u>
Akumulasi amortisasi					
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000
Piranti Perangkat Lunak	17.270.344.304	223.783.665	-	-	17.494.127.969
Licensi	17.903.870.524	986.292.259	-	-	18.890.162.783
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>36.774.214.828</u>	<u>1.210.075.924</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>37.984.290.752</u>
Nilai Buku	<u>22.818.968.809</u>		<u>-</u>		<u>22.064.451.457</u>
Per 31 Desember 2019					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
<i>Goodwill</i>	955.204.487	-	-	-	955.204.487
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000
Piranti Perangkat Lunak	16.945.173.739	540.550.000	-	-	17.485.723.739
Licensi	38.472.025.618	24.080.229.793	23.000.000.000	-	39.552.255.411
Jumlah biaya perolehan	<u>57.972.403.844</u>	<u>24.620.779.793</u>	<u>23.000.000.000</u>	<u>-</u>	<u>59.593.183.637</u>
Akumulasi amortisasi					
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000
Piranti Perangkat Lunak	15.068.836.468	2.201.507.836	-	-	17.270.344.304
Licensi	32.322.599.913	3.981.270.611	18.400.000.000	-	17.903.870.524
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>48.991.436.381</u>	<u>6.182.778.447</u>	<u>18.400.000.000</u>	<u>-</u>	<u>36.774.214.828</u>
Nilai Buku	<u>8.980.967.463</u>				<u>22.818.968.809</u>

Goodwill timbul dari akuisisi PT Blue Gas Indonesia, Entitas Anaknya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

Beban amortisasi lisensi dan piranti perangkat lunak komputer berjumlah Rp1.210.075.924 untuk Periode 31 Maret 2020 (2019: Rp6.182.778.447). Seluruh beban amortisasi disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28b).

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET HAK GUNA

	Per 31 Maret 2020				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Bangunan dan prasarana	45.896.675.781	644.444.444	-	-	46.541.120.225
Kendaraan	51.406.206.413	1.118.399.847	640.772.032	-	51.883.834.228
Jumlah biaya perolehan	<u>97.302.882.194</u>	<u>1.762.844.291</u>	<u>640.772.032</u>	<u>-</u>	<u>98.424.954.453</u>
Akumulasi amortisasi					
Bangunan dan prasarana	18.225.076.448	3.215.356.932	-	-	21.440.433.380
Kendaraan	24.853.129.811	3.002.095.811	406.725.168	-	27.448.500.454
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>43.078.206.259</u>	<u>6.217.452.743</u>	<u>406.725.168</u>	<u>-</u>	<u>48.888.933.834</u>
Nilai Buku	<u>54.224.675.935</u>				<u>49.536.020.619</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2020
Beban usaha (Catatan 28)	
- Beban penjualan	4.979.881.629
- Beban umum dan administrasi	1.237.571.114
Jumlah	<u>6.217.452.743</u>

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terutama merupakan bagian jangka panjang piutang karyawan non manajerial.

15. UTANG BANK DAN CERUKAN

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
<u>Hutang bank</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	25.000.000.000
Jumlah	-	<u>25.000.000.000</u>

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat suku bunga berkisar 6,00% - 6,50% per tahun di tahun 2020 (2019 : 6,50% - 6,80%) dan dijamin dengan piutang usaha dan persediaan barang dagang Perusahaan senilai Rp250.000.000.000 yang diikat secara fidusia.

Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio* minimum 1,1 kali, *Interest Coverage Ratio* maksimal 2,0 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimal 3,9 kali, dan *Dividend Payout Ratio* 50% dari saldo laba ditahan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Juli 2020.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman Club Deal

Pada tanggal 20 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank Club Deal dengan plafon maksimum sebesar Rp600.000.000.000. Bank pemberi pinjaman terdiri dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan porsi pinjaman Rp500.000.000.000, dan Citibank N.A., cabang Jakarta dengan porsi pinjaman Rp100.000.000.000.

Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang sebesar JIBOR + 2,50% per tahun atau berkisar antara 7,20% - 7,75% per tahun di tahun 2019 (2018 : 5,25% - 8,25% per tahun), dan dijamin dengan piutang dagang Perusahaan senilai 110% dari plafon kredit.

Fasilitas tersebut berlaku selama 3 (tiga) tahun dan telah berakhir pada tanggal 20 Desember 2019, dan tidak diperpanjang.

Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp600.000.000.000 dan Rp400.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,00% per tahun di bawah *Best Lending Rate* atau berkisar 5,35% - 5,85% per tahun di tahun 2020 (2019 : 5,80% - 7,20% per tahun).. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian produk dari pemasok yang telah disetujui oleh HSBC, yang telah disebutkan dalam perjanjian.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang dagang dan piutang usaha sebesar Rp600.000.000.000 dan Rp400.000.000.000. (Catatan 6 dan 8) yang diikat secara fidusia pada tahun 2019 dan 2018.

Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio minimum* 1,1 kali, *Interest Coverage Ratio minimum* 2,0 kali, *Gearing Ratio* maksimal 1,5 kali, *Dividend Payout Ratio* maksimum 50,00% dari saldo laba ditahan.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan masih dalam proses perpanjangan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,50% per tahun, Kredit Jangka Pendek sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat suku bunga yang ditetapkan pada saat penarikan yang berkisar 5,68% - 6,18% per tahun di tahun 2020 (2019 : 6,15% - 7,45% per tahun), dan Bank Garansi sebesar Rp20.000.000.000.

Pada tanggal 17 Desember 2018, tingkat suku bunga Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* dinaikkan menjadi 8,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* sebesar Rp50.000.000.000, Kredit Jangka Pendek sebesar Rp250.000.000.000, dan Bank Garansi sebesar Rp20.000.000.000 tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan barang dagang Perusahaan sebesar Rp320.000.000.000 (Catatan 6 dan 8) yang diikat secara bersama-sama.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 25 Mei 2020.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada bulan September 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit cerukan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Fasilitas ini telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 27 September 2019 dimana tingkat suku bunga fasilitas kredit cerukan tersebut menjadi 9,25% per tahun.

Perusahaan diminta untuk memenuhi kewajiban saldo dana minimum pada rekening cadangan pembayaran kewajiban yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dan memelihara *Current Ratio* sama atau lebih dari 1,2 kali, *Total Debt to EBITDA Ratio* maksimal 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* maksimal atau lebih dari 1,2 kali, dan menjaga belanja modal tahunan maksimal sebesar AS\$12.000.000. Fasilitas kredit tersebut telah berakhir pada tanggal 24 Desember 2019 dan masih dalam proses perpanjangan.

The Bank Nationalnobu Tbk

Pada bulan November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap-On Demand (PT-OD1) untuk pembiayaan piutang usaha sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,88% per tahun. Pada tanggal 15 November 2016, jumlah fasilitas kredit ini diturunkan menjadi Rp25.000.000.000. Amandemen terakhir dilakukan pada tanggal 14 Desember 2018 dengan menaikkan tingkat bunga menjadi 10,25% per tahun. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 15 November 2019 dan tidak diperpanjang.

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap-On Demand (PTOD3) Money Market Line sebesar Rp50.000.000.000. Pada tanggal 15 November 2016, jumlah fasilitas kredit ini ditingkatkan menjadi Rp75.000.000.000. Tingkat suku bunga untuk pinjaman ini berkisar antara 6,66% - 7,16% per tahun di tahun 2020 (2019 : 6,35% - 8,25% per tahun). Pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagang Perusahaan dengan nilai sebesar Rp75.000.000.000 (Catatan 8) yang diikat secara fidusia.

Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio* minimum 1,2 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 15 November 2020.

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta

Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tanpa komitmen sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 5,90% - 8,08% per tahun di tahun 2018. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagang Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 yang diikat secara fidusia.

Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.

Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini selama tahun 2019. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 22 Oktober 2019 dan tidak diperpanjang.

PT TIGARAKSA Satria Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada bulan Agustus 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar JIBOR + 2,70% per tahun dan dijamin dengan persediaan barang dagang Perusahaan senilai Rp100.000.000.000 yang diikat secara fidusia.

Pada tanggal 27 Oktober 2016 jumlah fasilitas kredit dinaikkan menjadi Rp200.000.000.000, dan tingkat suku bunga mengambang diturunkan menjadi sebesar JIBOR + 2,60% per tahun. Kenaikan jumlah fasilitas kredit tersebut dijamin dengan piutang usaha Perusahaan senilai Rp100.000.000.000 yang diikat secara fidusia.

Pada tanggal 27 Desember 2016, tingkat suku bunga dirubah menjadi *Cost of Fund* + 1,20% per tahun atau berkisar antara 5,60% - 8,75% per tahun di tahun 2018 (2017: 5,50% - 7,90% per tahun).

Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini selama tahun 2019. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019 dan tidak diperpanjang.

Kepatuhan

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh seluruh kreditur.

16. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan hutang kepada pemasok terutama untuk pembelian bahan baku dan barang jadi:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
a. Jumlah hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:		
Pihak-pihak yang berelasi (Catatan 31)		
PT Wyeth Indonesia	132.105.957.014	91.220.912.832
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	1.377.460.552.497	920.582.636.832
Pemasok luar negeri	13.383.256.781	13.383.256.781
Sub jumlah	<u>1.390.843.809.278</u>	<u>933.965.893.613</u>
Jumlah	<u>1.522.949.766.292</u>	<u>1.025.186.806.445</u>

b. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, seluruh utang usaha Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam Rupiah.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
c. Jumlah hutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:		
Belum jatuh tempo	1.445.066.947.077	850.205.926.720
Lewat jatuh tempo 1 s/d 30 hari	73.883.251.402	164.121.725.160
Lewat jatuh tempo 31 s/d 60 hari	915.496.261	6.721.978.605
Lewat jatuh tempo 61 s/d 90 hari	2.435.557.675	1.190.425.718
Lebih dari 90 hari	648.513.877	2.946.650.242
Jumlah	<u>1.522.949.766.292</u>	<u>1.025.186.706.445</u>

Jangka waktu kredit baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 7 hari sampai dengan 90 hari.

17. HUTANG LAIN-LAIN

a. Hutang Lain-lain Lancar

Akun ini terdiri dari hutang kepada pihak ketiga atas:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Titipan pembayaran	45.470.820.216	46.710.692.637
Hutang Non Usaha	12.075.689.321	10.233.732.022
Hutang kepada transporter	8.937.502.248	6.220.587.201
Sewa gedung, akuisisi lisensi perangkat lunak dan komputer - bagian lancar	4.707.964.307	7.715.176.215
Pendapatan ditangguhkan	490.972.500	150.715.200
Royaliti	1.244.587.794	651.342.881
Lain-lain	782.857.490	1.467.456.512
Jumlah	<u>73.710.393.876</u>	<u>73.149.702.668</u>

b. Hutang Jangka Panjang Lainnya

Akun ini merupakan utang sewa gedung, akuisisi lisensi atas perangkat lunak dan pembelian komputer yang akan dibayar lebih dari satu tahun.

Jadwal pembayaran utang tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 19</u>
2020	6.551.714.946	9.560.184.464
2021	5.894.781.656	5.828.013.572
2022 dan seterusnya	11.562.913.471	15.039.288.640
Jumlah	<u>24.009.410.074</u>	<u>30.427.486.676</u>
Dikurangi : Bunga	<u>(5.852.028.925)</u>	<u>(6.190.619.518)</u>
Prinsipal	18.157.381.148	24.236.867.158
Dikurangi : Bagian lancar	<u>(4.707.964.307)</u>	<u>(7.715.176.215)</u>
Bagian jangka panjang	<u>13.449.416.842</u>	<u>16.521.690.943</u>

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. HUTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan 2020	10.337.966.989	-
Pajak penghasilan badan 2019	21.586.078.417	21.586.078.417
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	420.129.505	850.963.250
Pajak penghasilan pasal 21	1.146.209.060	17.927.364.786
Pajak penghasilan pasal 23	5.115.210.821	990.810.432
Pajak penghasilan pasal 25	4.792.259.538	-
Pajak penghasilan pasal 26	44.636.836	-
PT Blue Gas Indonesia		
Pajak penghasilan badan 2020	2.075.669.770	-
Pajak penghasilan badan 2019	2.094.612.447	2.094.612.447
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	28.516.957	23.736.993
Pajak penghasilan pasal 21	136.492.782	810.426.051
Pajak penghasilan pasal 22	84.865.254	71.030.630
Pajak penghasilan pasal 23	13.263.537	251.347.671
Pajak penghasilan pasal 25	773.658.122	773.658.122
PPN	1.831.747.126	1.348.150.253
PT Gazenta Niaga		
Pajak penghasilan badan 2020	32.769.816	-
Pajak penghasilan pasal 21	183.366	505.151
Pajak penghasilan pasal 23	1.041.822	813.083
PPN	-	14.367.394
Jumlah	<u>50.515.312.165</u>	<u>46.743.864.680</u>

Beban pajak final Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pajak Kini	31.363.791.364	39.339.080.521
Pajak Tanggahan	<u>2.168.499.751</u>	<u>(997.076.511)</u>
Jumlah	<u>33.532.291.115</u>	<u>38.342.004.010</u>

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari:

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	153.370.606.749	152.027.489.631
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak dan eliminasi	<u>(23.122.198.941)</u>	<u>(16.681.522.834)</u>
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	<u>130.248.407.808</u>	<u>135.345.966.797</u>
 Beda temporer:		
Beban penyisihan dan lain-lain	(7.798.583.489)	9.212.993.287
Penyusutan dan amortisasi	(183.557.564)	(1.017.791.559)
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	-	337.453.077
Jumlah	<u>(7.982.141.053)</u>	<u>8.532.654.805</u>
 Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan dalam penentuan penghasilan kena pajak:		
Beban kenikmatan karyawan	215.748.737	242.078.939
Beban gedung	34.142.063	36.542.386
Penghasilan sewa	(1.150.306.995)	(2.476.460.664)
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(4.938.670.818)	(462.077.502)
Lain-lain - neto	3.519.020.506	2.957.238.930
Jumlah	<u>(2.320.066.507)</u>	<u>297.322.089</u>
Penghasilan Kena Pajak Perusahaan	<u>119.946.200.247</u>	<u>144.175.943.691</u>
Dibulatkan	<u>119.946.200.000</u>	<u>144.175.943.000</u>

Perhitungan beban dan hutang pajak pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Pajak kini Perusahaan	26.388.164.000	36.043.985.750
Pajak kini Entitas Anak	<u>4.975.627.364</u>	<u>3.295.094.771</u>
Jumlah	<u>31.363.791.364</u>	<u>39.339.080.521</u>

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan		
Pasal 22	(596.634.561)	(580.415.687)
Pasal 23	(1.076.783.836)	(426.405.614)
Pasal 25	<u>(14.376.778.614)</u>	<u>(16.777.394.625)</u>
Jumlah	<u>(16.050.197.011)</u>	<u>(17.784.215.926)</u>
Entitas Anak	<u>(2.867.187.778)</u>	<u>(4.200.042.914)</u>

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Taksiran hutang (kelebihan pembayaran)
 pajak penghasilan:**

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Perusahaan	<u>10.337.966.989</u>	<u>18.259.769.824</u>
Entitas Anak		
PT Blue Gas Indonesia	<u>2.075.669.770</u>	<u>(355.553.781)</u>
PT Gazenta Niaga	<u>32.769.816</u>	<u>(549.394.362)</u>

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan badan untuk tahun 2020, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (“SPT PPh Badan”) ke Kantor Pajak. Untuk tahun 2019, Perusahaan telah melaporkan dalam penghasilan kena pajak SPT PPh Badan sesuai dengan jumlah tersebut di atas.

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22% untuk tahun 2020 (2019 : 25%), yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	<u>153.370.606.749</u>	<u>152.027.489.631</u>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	<u>33.741.533.485</u>	<u>38.006.872.408</u>
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	1.130.332.749	1.069.766.144
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.339.575.119)	(734.634.542)
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi konsolidasian	<u>33.532.291.115</u>	<u>38.342.004.010</u>

Perusahaan menyerahkan Surat Pajak Tahunan (SPT) berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan selisih dari beda temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	Diakui pada laporan laba rugi	Diakui pada penghasilan komprehensif Lain	31 Desember 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	30 Maret 2020
Aset pajak tangguhan:						
Liabilitas imbalan kerja	1.630.238.600	(5.718.199.396)	(288.623.000)	(4.376.583.796)	554.707.417	(3.821.876.379)
Penyisihan beban lain-lain	7.941.745.681	5.763.735.048	-	13.705.480.729	(2.504.381.179)	11.201.099.550
Pendapatan ditangguhkan	3.005.360	(3.005.360)	-	0	27.889	27.889
Penyusutan dan amortisasi	17.155.247	(143.172.806)	-	(126.017.559)	(218.853.879)	(344.871.438)
Sub-jumlah	<u>9.592.144.888</u>	<u>(100.642.514)</u>	<u>(288.623.000)</u>	<u>9.202.879.374</u>	<u>(2.168.499.751)</u>	<u>7.034.379.623</u>
Entitas Anak						
PT Gazenta Niaga						
Liabilitas imbalan kerja	6.534.750	2.122.250	1.901.000	10.558.000	-	10.558.000
Beban penyisihan	13.273.500	(4.378.500)	-	8.895.000	-	8.895.000
Sub-jumlah	<u>19.808.250</u>	<u>(2.256.250)</u>	<u>1.901.000</u>	<u>19.453.000</u>	<u>-</u>	<u>19.453.000</u>
Aset pajak tangguhan	<u>9.406.214.030</u>			<u>9.222.332.374</u>		<u>7.053.832.623</u>
Entitas Anak						
PT Blue Gas Indonesia						
Beban penyisihan	2.247.775.526	574.604.906	-	2.822.380.432	-	2.822.380.432
Pendapatan ditangguhkan	209.379.058	(78.697.790)	-	130.681.268	-	130.681.268
Liabilitas imbalan kerja	(2.037.430.324)	1.953.839.155	208.141.000	124.549.831	-	124.549.831
Penyusutan aset tetap	(3.989.486.991)	864.938.876	-	(3.124.548.115)	-	(3.124.548.115)
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(3.569.762.731)</u>	<u>3.314.685.147</u>	<u>208.141.000</u>	<u>(46.936.584)</u>	<u>-</u>	<u>(46.936.584)</u>
Jumlah		<u>3.211.786.383</u>	<u>(78.581.000)</u>		<u>(2.168.499.751)</u>	

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berkeyakinan bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak dengan kepemilikan sebesar 25% atau lebih, serta Perusahaan tidak bermaksud menjual investasinya pada entitas anak.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Komisi	20.819.024.743	20.363.402.211
Konsultan	15.679.710.395	16.107.500.000
Promosi	6.469.850.970	8.353.618.153
Rapat	1.766.246.752	5.568.388.343
Perjalanan	2.526.023.691	2.059.708.317
Bunga	300.569.005	321.652.338
Pelatihan	169.995.000	169.995.000
Listrik, telepon dan faksimili	103.535.352	107.314.685
Asuransi	72.352.250	-
Lain-lain	4.619.514.752	2.367.408.954
Jumlah	<u>52.526.822.910</u>	<u>55.418.988.001</u>

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari akrual atas gaji, tunjangan dan bonus karyawan.

21. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Uang jaminan konsumen atas tabung gas	213.039.060.266	212.677.665.783
Lain-lain	745.635.101	562.856.001
Jumlah	<u>213.784.695.367</u>	<u>213.240.521.784</u>

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH DAN LABA BERSIH ENTITAS ANAK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak PT Blue Gas Indonesia	<u>12.370.459</u>	<u>10.925.564</u>
	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak PT Blue Gas Indonesia	<u>1.444.895</u>	<u>2.502.235</u>

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan masing-masing kepemilikan sahamnya pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2020			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Penta Widjaja Investindo	335.787.550	36,559	33.578.755.000
PT Sarana Ledaun	280.747.950	30,566	28.074.795.000
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.707.300	25,336	23.270.730.000
PT Ekatriadi Kusuma	43.011.700	4,683	4.301.170.000
The Bank of Singapore Limited	7.000.000	0,762	700.000.000
Robert Budiarto Widjaja	4.699.600	0,512	469.960.000
Chandra Natalie Widjaya	1.716.800	0,187	171.680.000
Meity Tjiptobiantoro	80.850	0,009	8.085.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	12.741.000	1,386	1.274.100.000
Jumlah	918.492.750	100,000	91.849.275.000

31 Desember 2019			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Penta Widjaja Investindo	335.787.550	36,559	33.578.755.000
PT Sarana Ledaun	280.747.950	30,566	28.074.795.000
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.707.300	25,336	23.270.730.000
PT Ekatriadi Kusuma	43.011.700	4,683	4.301.170.000
The Bank of Singapore Limited	7.000.000	0,762	700.000.000
Robert Budiarto Widjaja	4.699.600	0,512	469.960.000
Chandra Natalie Widjaya	1.716.800	0,187	171.680.000
Meity Tjiptobiantoro	80.850	0,009	8.085.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	12.741.000	1,386	1.274.100.000
Jumlah	918.492.750	100,000	91.849.275.000

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, akun ini merupakan agio saham yang timbul dari transaksi-transaksi berikut ini:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
	Rp	Rp
Penerbitan 780.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan kepada pemegang saham tahun 1990	1.400.000.000	1.400.000.000
Penerbitan 2.500.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990	11.875.000.000	11.875.000.000
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1995	2.952.320.000	2.952.320.000
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1996	22.959.680.000	22.959.680.000
Pembagian saham bonus pada tahun 1996	(38.878.000.000)	(38.878.000.000)
Pembagian dividen saham pada tahun 2006	8.747.550.000	8.747.550.000
Jumlah	<u>9.056.550.000</u>	<u>9.056.550.000</u>

25. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM.

Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan, pada tanggal 29 Agustus 2019, Direksi memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2019 kepada pemegang saham sejumlah Rp32.147.246.250. Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh dividen interim telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 18 tanggal 23 April 2019 dari Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2018 kepada para pemegang saham sebesar Rp187.372.521.000 atau Rp204 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh dividen telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 26 tanggal 30 April 2018 dari Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2017 kepada para pemegang saham sebesar Rp 146.958.840.000 atau Rp160 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh dividen telah dibayarkan.

Entitas Anak

Berdasarkan Keputusan Direksi BGI, pada tanggal 18 November 2019, Direksi memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2019 kepada pemegang saham sejumlah Rp40.902.926.400 (bagian Kepentingan Nonpengendali adalah sebesar Rp540.000). Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh dividen interim telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham BGI sebagaimana tercantum dalam akta No. 62 tanggal 20 Mei 2019 dari Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2018 sejumlah Rp34.843.233.600 atau Rp4.600 per saham dengan memperhitungkan dividen interim untuk tahun buku 2018 sebesar Rp25.753.694.400 yang telah dibayarkan pada bulan Desember 2018. Berdasarkan keputusan pembagian dividen final tersebut, tambahan dividen kas yang dibayarkan kepada Kepentingan

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
 Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nonpengendali sejumlah Rp2.272.384.800. Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh dividen telah dibayarkan.

26. PENDAPATAN

Akun ini merupakan penjualan bersih setelah dikurangi potongan harga dan retur penjualan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Susu, makanan ringan dan kebutuhan rumah tangga	3.168.955.175.084	3.900.977.994.662
Gas (LPG), kompor dan blender	86.538.786.041	89.962.210.800
Buku pendidikan	<u>127.292.422.689</u>	<u>143.119.701.519</u>
Jumlah	<u>3.382.786.383.814</u>	<u>4.134.059.906.981</u>

Tidak terdapat pembeli dengan nilai penjualan bersih yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada periode 31 Maret 2020 dan 2019.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Susu, makanan ringan dan kebutuhan rumah tangga	2.874.170.696.880	3.594.509.838.121
Gas (LPG), kompor dan blender	46.550.597.563	55.074.590.105
Buku pendidikan	<u>53.152.900.682</u>	<u>55.662.147.325</u>
Jumlah	<u>2.973.874.195.125</u>	<u>3.705.246.575.551</u>

Pembelian barang dagangan dari pihak berelasi sebesar 4,875% dari jumlah pembelian pada 31 Maret 2020 (31 Maret 2019: 4,570%) (Catatan 31).

Pada tahun 31 Maret 2020 dan 2019, pembelian barang dagang yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto dilakukan kepada PT Sari Husada sebesar Rp 1.818.137.135.650 dan Rp1.670.431.298.445.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN USAHA

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
a. <u>Beban Penjualan</u>		
Gaji dan upah	68.986.753.632	80.921.156.912
Pengiriman barang dan distribusi	44.329.976.709	47.004.967.319
Komisi	36.483.059.195	43.618.810.566
Promosi	20.506.188.962	13.538.002.388
Sewa	19.496.861.704	26.393.882.173
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 13)	4.979.881.629	-
Kendaraan	6.400.756.379	6.859.242.094
Administrasi kantor dan rapat	2.954.695.262	2.761.556.967
Asuransi	1.231.478.495	2.526.356.762
Utilitas dan sumbangan	1.112.336.972	1.204.136.458
Komunikasi dan benda pos	472.192.760	673.855.618
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	750.000.000	751.500.000
Perbaikan dan pemeliharaan	776.331.891	1.963.890.937
Penyusutan (Catatan 11)	749.672.302	849.328.659
Denda	24.107.492	6.896.523
Perizinan	63.303.047	53.268.743
Jasa profesional dan hukum	56.261.000	134.817.027
Lain-lain	275.096.131	161.610.975
Jumlah	<u>209.648.953.562</u>	<u>229.423.280.121</u>

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
b. <u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji dan upah	41.507.120.824	31.077.717.737
Sewa gudang	2.322.321.374	3.808.013.043
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 13)	1.237.571.114	-
Amortisasi (Catatan 12)	1.210.075.924	1.677.944.220
Administrasi	1.283.825.357	1.300.583.182
Perbaikan dan pemeliharaan	1.068.339.229	1.132.734.503
Jasa profesional dan hukum	268.414.381	301.495.000
Penyusutan (Catatan 11)	836.364.438	867.188.856
Komunikasi	793.205.991	873.558.849
Hubungan masyarakat	705.990.000	355.499.917
Kendaraan	398.554.982	352.879.279
Utilitas	288.172.021	350.837.136
Asuransi	283.489.976	318.914.286
Biaya Bank	934.090.624	1.530.319.648
Sumbangan	199.793.001	55.413.577
Pajak	21.117.200	17.791.917
Lain-lain	780.856.369	1.395.956.475
Jumlah	<u>54.139.302.805</u>	<u>45.416.847.625</u>

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
 Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Pendapatan (beban) operasi lain	31 Maret 2020	31 Maret 2019
Keuntungan dari penjualan barang usang	124.660.021	76.642.577
Penghasilan sewa	828.710.745	2.154.864.414
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	249.547.135	58.636.363
Keuntungan Penghapusan aset Hak Guna	20.165.371	-
Pendapatan jasa manajemen	489.594.988	27.765.000
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	1.663.734.748	(217.391.970)
Beban pemutusan hubungan kerja-lmbalan Kerj	(2.259.242.079)	(2.448.709.481)
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	1.026.961.147	1.496.303.177
Jumlah	2.144.132.076	1.148.110.080

29. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini terutama merupakan penghasilan bunga atas deposito berjangka dan jasa giro.

30. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN KERJA

a. Aset Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DPTRS) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-430/KM.17/1996 tanggal 6 November 1996. Pendiri DPTRS adalah Perusahaan, dan BGI, Entitas Anak, merupakan salah satu mitra pendiri sejak tahun 2002.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk tahun 2020 dan 2019 atas biaya pensiun dengan metode Projected Unit Credit berdasarkan pada laporan aktuarial independen, PT Milliman Indonesia masing-masing tertanggal 4 Maret 2020 dan 7 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Tabel mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia III	Tabel Mortalita Indonesia III
Umur pensiun normal	: 55 tahun	55 tahun
Tingkat kenaikan gaji	: Nihil	Nihil
Tingkat diskonto	: 7,0% per tahun	7,0% per tahun
Perhitungan manfaat pensiun	: 1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun
Tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun	: 0%	0%
Tingkat hasil yang diharapkan dari aset dana pensiun	: 7,0%	7,0%

Rata-rata sisa masa kerja di masa mendatang yang diharapkan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah 6,23 tahun untuk Perusahaan dan 7,64 tahun untuk BGI.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Status pendanaan DPTRS pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 berdasarkan laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	9.114.692.764	9.778.827.000
Nilai wajar aset DPTRS	(28.337.506.632)	(29.063.655.000)
Kelebihan nilai wajar aset atas liabilitas aktuarial	(19.222.813.868)	(19.284.828.000)
Dampak pembatasan aset pensiun	941.175.617	1.257.126.000
Aset manfaat pensiun per laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>(18.281.638.251)</u>	<u>(18.027.702.000)</u>

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, reksadana, saham dan obligasi. Kategori utama aset program sebagai persentase dari total aset program adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Deposito	66%	67%
Obligasi	31%	31%
Saham	3%	2%

Pada tahun 2005, Perusahaan dan BGI, menghentikan tingkat kenaikan gaji karyawan dimana dasar perhitungan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan pada saat pensiun adalah berdasarkan gaji karyawan pada tanggal 31 Agustus 2005. Akibatnya, untuk tujuan perhitungan beban (keuntungan) pensiun, gaji karyawan diasumsikan tidak mengalami peningkatan setelah 31 Agustus 2005. Perubahan kebijakan DPTRS tersebut telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-032/KM.12/2006 tanggal 26 Juli 2006. Namun, pada tahun 2015, Perusahaan dan BGI mengajukan permohonan pengesahan atas perubahan kebijakan DPTRS untuk tingkat kenaikan gaji karyawan yang diubah menjadi tanggal 31 Desember 2007. Sehingga, untuk tujuan perhitungan beban (keuntungan) pensiun, gaji karyawan diasumsikan tidak mengalami peningkatan setelah 31 Desember 2007.

Perubahan atas kebijakan DPTRS tersebut telah disahkan oleh OJK dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-550/NB.1/2015 tanggal 29 September 2015.

Beban (keuntungan) pensiun yang dibebankan (diakui) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, serta disajikan dalam akun beban usaha, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Keuntungan bunga bersih pada kewajiban manfaat pensun	(343.244.500)	(1.510.439.000)
Beban jasa kini	108.361.500	450.157.000
Jumlah beban (penghasilan) manfaat pensiun	<u>(234.883.000)</u>	<u>(1.060.282.000)</u>

Penghasilan (beban) komprehensif lain yang (dibebankan) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, serta disajikan dalam penghasilan (beban) komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Keuntungan aktuarial	1.492.564	129.937.000
Tingkat pengembalian yang diharapkan	6.042.004	525.994.000
Perubahan atas dampak batasan aset	11.518.683	1.002.773.000
Jumlah penghasilan komprehensif lain	<u>19.053.251</u>	<u>1.658.704.000</u>

Perubahan mutasi aset manfaat pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Aset awal tahun	18.027.702.000	18.626.124.000
Penghasilan manfaat pensiun	234.883.000	1.060.282.000
(Beban) penghasilan komprehensif lain	19.053.251	(1.658.704.000)
Aset akhir tahun	<u>18.281.638.251</u>	<u>18.027.702.000</u>

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 terdiri dari:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Liabilitas imbalan kerja	104.741.491.788	100.245.727.000
Dana pensiun	(7.381.881.148)	(7.275.265.998)
Liabilitas imbalan kerja - neto	<u>97.359.610.640</u>	<u>92.970.461.002</u>

Perusahaan dan Entitas Anaknya juga menghitung dan mencatat estimasi biaya pensiun karyawan yang merupakan selisih lebih manfaat pensiun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian atas manfaat yang disediakan oleh DPTRS.

Pada tahun 2014, Perusahaan membentuk pendanaan untuk program imbalan kerja tersebut dengan menyisihkan dana sebesar Rp10.790.951.490 yang ditempatkan atau diinvestasikan pada program asuransi Allianz Life. Dana ini disajikan sebagai pengurang liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian karena dana ini hanya dapat digunakan untuk pembayaran liabilitas imbalan kerja karyawan.

Pada tanggal 4 Mei 2015, Perusahaan memindahkan dana investasi tersebut dari asuransi Allianz Life kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dalam Manulife Program Pesangon Plus. Pada tanggal 31 Desember 2019, dana ini naik menjadi Rp50.574.097.762 (2019: Rp Rp50.286.692.948) yang disajikan sebagai dana pensiun di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena jika Perusahaan memutuskan untuk menghentikan perjanjian pendanaan ini, semua dana tersebut akan dikembalikan kepada Perusahaan sesuai perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 1 Desember 2019, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia sehubungan penyediaan program dana pesangon bagi karyawan TRS dengan pilihan investasi. Pada tanggal 31 Maret 2020, dana ini naik menjadi Rp 25.328.021.118 (2019: Rp 25.034.356.236) yang disajikan sebagai dana pensiun di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena jika Perusahaan memutuskan untuk

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

menghentikan perjanjian pendanaan ini, semua dana tersebut akan dikembalikan kepada Perusahaan sesuai perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Pada tahun 2015, BGI membuat perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia untuk mendanai liabilitasnya atas pembayaran manfaat karyawan sesuai ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 melalui Manulife Program Pesangon Plus. Dalam program ini, jika BGI membatalkan polis sebelum tanggal jatuh tempo, maka PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia akan mengembalikan seluruh nilai polis kepada BGI. Pada tanggal 31 Maret 2020, dana ini naik menjadi Rp17.185.028.951 (2019: Rp16.587.613.679) dan disajikan sebagai dana pensiun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2015, BGI juga membuat perjanjian dengan PT Allianz Life Indonesia untuk mendanai liabilitasnya atas pembayaran manfaat karyawan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13. Dalam perjanjian dengan PT Allianz Life Indonesia, BGI akan membayar premi investasi secara berkala. Dana akan digunakan hanya untuk pembayaran pesangon pada saat pemutusan hubungan kerja karyawan BGI. Perjanjian ini berlaku untuk masa yang tidak ditentukan dan apabila perjanjian ini diakhiri oleh BGI, maka seluruh nilai polis sampai dengan tanggal pengakhiran akan dibayarkan oleh Allianz Life hanya kepada penyedia program sejenis yang ditunjuk oleh BGI. Pada tanggal 31 Maret 2020, jumlah premi investasi yang telah dibayarkan oleh BGI sebesar Rp7.381.881.148 (2019: Rp7.275.265.998) yang disajikan sebagai akun pengurang liabilitas imbalan kerja dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Tingkat diskonto	: 7,75%	7,75%
Tingkat kenaikan	:	
Gaji tahunan	7,00%	7,00%
Tabel Mortalitas	: Tabel Mortalita Indonesia III	Tabel Mortalita Indonesia III
Usia pensiun normal	: 55 tahun	55 tahun
Tingkat perputaran pekerja	: 10% sampai dengan umur 25 dan menurun sampai 1% pada umur 45 dan seterusnya	10% sampai dengan umur 25 dan menurun sampai 1% pada umur 45 dan seterusnya
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas	10% dari tingkat mortalitas

Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Beban jasa kini	2.690.827.250	10.314.969.000
Beban jasa lalu	0	(3.912.579.000)
Beban bunga	1.452.110.750	5.760.773.000
Jumlah	<u>4.142.938.000</u>	<u>12.163.163.000</u>

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Liabilitas awal tahun	100.245.728.000	93.943.585.000
Beban imbalan kerja	4.142.938.000	12.163.163.000
Penghasilan (beban) komprehensif lain:		
Penyesuaian atas kewajiban	-	(8.343.406.000)
Perubahan asumsi keuangan	-	5.753.032.000
Hak pengembalian	-	617.346.000
Pembayaran imbalan	352.825.788	(4.741.830.000)
Hak pengembalian bersih	-	853.838.000
Liabilitas akhir tahun	<u>104.741.491.788</u>	<u>100.245.728.000</u>

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Perusahaan dan Entitas Anaknya, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi dan saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang Lain-lain

	<u>Jumlah</u>		<u>Persentase terhadap Jumlah Aset</u>	
	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Perusahaan</u>				
Piutang lancar				
PT Wyeth Indonesia	8.118.667.437	6.019.083.358	0,223%	0,200%
<u>Entitas Anak</u>				
Piutang lancar				
Piutang manajemen kunci lainnya	448.869.992	439.438.318	0,012%	0,020%
Jumlah	<u>8.567.537.429</u>	<u>6.458.521.676</u>	<u>0,237%</u>	<u>0,220%</u>
<u>Entitas Anak</u>				
Piutang tidak lancar				
Piutang manajemen kunci lainnya	476.386.969	537.547.061	0,013%	0,028%
Jumlah	<u>476.386.969</u>	<u>537.547.061</u>	<u>0,013%</u>	<u>0,028%</u>

Piutang tersebut di atas dari PT Wyeth Indonesia yang berasal dari transaksi usaha normal dilakukan tanpa bunga.

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan manajerial Entitas Anak antara lain untuk memiliki kendaraan bermotor dan dikenakan bunga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak-pihak berelasi, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai piutang.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Utang Usaha dan pembelian

Perusahaan	Jumlah		% terhadap Jumlah Liabilitas	
	31 Maret 2020	31 Desember 2019	31 Maret 2020	31 Desember 2019
PT Wyeth Nutrition Sduaenam	132.105.957.014	91.220.912.832	6,192%	5,690%

Pembelian barang dagangan	Jumlah		% terhadap Jumlah Pembelian	
	31 Maret 2020	31 Maret 2019	31 Maret 2020	31 Maret 2019
PT Wyeth Nutrition Sduaenam	135.598.061.922	110.950.815.692	4,875%	4,570%

Pembelian barang dagangan di atas dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang telah disepakati.

- c. Tidak terdapat penjualan dan piutang usaha dari pihak-pihak berelasi pada 31 Maret 2020 dan 2019.
- d. Perusahaan menandatangani perjanjian penyaluran produk-produk PT Wyeth Indonesia melalui sejumlah outlet-outlet kunci ("key accounts") di seluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menerima margin sebesar persentase tertentu. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir telah diperpanjang hingga 1 Agustus 2021.
- e. Perusahaan mempunyai perjanjian merek dagang dengan BGI dimana Perusahaan memberikan lisensi (hak) kepada BGI untuk memproduksi produk dengan merek "Blue Gaz". Atas penggunaan merek dagang tersebut, BGI membayar royalti sebesar 3,00% dari harga jual produk yang menggunakan merek tersebut. Perjanjian ini terakhir telah diperpanjang hingga 1 Mei 2019, dan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sampai dengan 1 Mei 2022. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 60 hari sebelum perjanjian berakhir.
- f. Pada tanggal 1 Maret 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Distribusi dengan BGI terkait dengan penyaluran produk peralatan rumah tangga yang diproduksi oleh BGI. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Februari 2020 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Februari 2022
- g. Pada tahun 2020, BGI melakukan pembelian persediaan barang jadi dari PT Gazenta Niaga, entitas anak BGI, sejumlah Rp 4.146.344.000 (2019: Rp 39.700.845.000).
- h. Sifat hubungan dengan PT Wyeth Indonesia adalah memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan.
- i. Sifat hubungan dengan BGI adalah memiliki komisaris yang sama dan Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dari BGI.

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan Entitas Anaknya dibagi dalam divisi operasi yaitu distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga, pengisian ulang gas (LPG), buku dan lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan Entitas Anaknya. Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- | | |
|------------------------------------|---|
| Makanan dan kebutuhan rumah tangga | - Distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga |
| Gas (LPG) dan alat dapur lainnya | - Produksi dan distribusi kompor gas dan jasa pengisian ulang gas, distribusi <i>blender</i> dan <i>rice cooker</i> |
| Buku | - Distribusi buku/produk pendidikan dan ilmu pengetahuan |

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan operasi :

	31 Maret 2020 (dalam jutaan Rupiah)				Konsolidasi
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga	Gas (LPG) & alat dapur lainnya	Buku	Eliminasi	
PENDAPATAN					
Penjualan ekstern	3.168.955	94.726	127.292	(8.187)	3.382.786
HASIL					
Hasil segmen	100.281	20.535	26.452		147.268
Penghasilan bunga	4.928	2.661	18	-	7.607
Beban keuangan	(1.801)	-	297	-	(1.504)
Laba sebelum beban pajak	103.407	23.196	26.767	-	153.371
Beban pajak					(33.532)
Laba sebelum kepentingan nonpengendali					119.838
Kepentingan nonpengendali					(1)
Laba bersih					119.837
INFORMASI LAINNYA					
ASET					
Aset segmen	3.290.202	330.839	55.829	(33.661)	3.643.209
LIABILITAS					
Liabilitas segmen	1.806.708	265.336	68.428	(6.980)	2.133.492
Pengeluaran modal	372	919	-	-	1.291
Penyusutan dan amortisasi	8.726	3.148	213	-	12.087

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2019 (dalam Jutaan Rupiah)				
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga	Gas (LPG) & alat dapur lainnya	Buku	Eliminasi	Konsolidasi
PENDAPATAN					
Penjualan ekstern	3.900.978	97.355	143.120	(7.393)	4.134.060
HASIL					
Hasil segmen	109.149	14.114	31.859		155.121
Penghasilan bunga	462	2.994	9	(27)	3.438
Beban keuangan	(6.899)	-	340	27	(6.532)
Laba sebelum beban pajak	102.711	17.107	32.209	-	152.027
Beban pajak					(38.342)
Laba sebelum kepentingan nonpengendali					113.685
Kepentingan nonpengendali					(3.453)
Laba bersih					110.232
INFORMASI LAINNYA					
ASET					
Aset segmen	2.950.781	310.659	41.448	(30.744)	3.272.143
LIABILITAS					
Liabilitas segmen	1.588.557	257.356	70.631	(5.939)	1.910.605
Pengeluaran modal	275	1.781	-	-	2.056
Penyusutan dan amortisasi	3.311	3.546	27	-	6.884

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Segmen Geografis

Perusahaan dan Entitas Anaknya beroperasi di tiga wilayah geografis utama yaitu Jawa, Sumatera, dan pulau-pulau lainnya di Indonesia.

Penjualan berdasarkan pasar

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan dan Entitas Anaknya berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

Pasar Geografis

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>
Jawa	2.159.540.965.501	2.736.101.619.663
Sumatera	640.280.154.088	752.835.823.690
Wilayah Indonesia lainnya	582.965.264.225	645.122.463.628
Jumlah	<u>3.382.786.383.814</u>	<u>4.134.059.906.981</u>

Seluruh aset tidak lancar Perusahaan dan Entitas Anak berada di Indonesia.

33. PERIKATAN

a. Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian distribusi dengan para prinsipal untuk mendistribusikan produk-produk milik prinsipal pada beberapa wilayah geografis di Indonesia. Perjanjian-perjanjian tersebut akan jatuh tempo bervariasi hingga tahun 2021. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, disepakati ketentuan-ketentuan umum, antara lain, sebagai berikut:

- Harga jual Perusahaan kepada retailer akan direkomendasikan oleh prinsipal.
- Perusahaan menerima *margin* sebesar persentase tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Prinsipal memberikan kelonggaran pembayaran kepada Perusahaan dengan jangka waktu kredit tertentu dan setiap keterlambatan pembayaran dikenakan bunga.
- Atas pencapaian target penjualan setahun yang ditetapkan, Perusahaan akan menerima insentif (bonus) sebesar persentase tertentu dari jumlah nilai penjualan setahun.
- Prinsipal menanggung beban pemasaran dan promosi produk.
- Prinsipal memberikan penggantian produk rusak dan kadaluarsa dengan nilai maksimum tertentu.
- Prinsipal memberikan bantuan dan dukungan secara profesional.
- Perusahaan harus menjaga tingkat persediaan minimum produk antara 2 minggu hingga 3 bulan penjualan.

b. Pada bulan Juni 2007, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama manufaktur dengan PT Soho Industri Pharmasi ("SIP") untuk memproduksi susu powder dengan merek dagang Curcuma Plus, Dianeral dan produk ekspor (Pediaplus dan Diabetaplus). Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 tahun yang berakhir pada tanggal 6 Juni 2012 dan secara otomatis

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diperpanjang untuk masa 1 tahun ke depan, terakhir sampai tanggal 6 Juni 2020, kecuali bilamana salah satu pihak menyatakan kehendaknya untuk tidak memperpanjang perjanjian ini selambat-lambatnya 6 bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diterima Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp 323.692.776 (2019: Rp2.609.441.976) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.

- c. Pada bulan September 2007, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama manufaktur dengan PT Sarihusada Generasi Mahardika ("SGM") untuk memproduksi susu dengan merek dagang Lactamil khusus variance Choco. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 1 Juli 2019 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Juli 2020. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 1 bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp 366.147.615 (2019: Rp3.757.182.507) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- d. Pada bulan Juni 2008, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria Tbk (KOPKARA) untuk membangun dan mengelola gudang di atas tanah milik Perusahaan dengan sepenuhnya atas biaya KOPKARA. Sebagai kompensasinya, KOPKARA memperoleh hak kelola dalam bentuk hak menyewakan gudang untuk jangka waktu 20 tahun. Setelah 20 tahun, KOPKARA akan menyerahkan kembali gudang kepada Perusahaan. Pembangunan gudang telah selesai pada bulan April 2009. Pada bulan Maret 2009, Perusahaan menyewa area gudang dari KOPKARA dengan nilai sewa Rp14 milyar untuk 20 tahun. Perjanjian sewa berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2029. Pada tanggal 10 Juli 2013, Perusahaan dan KOPKARA merubah perjanjian sewa guna usaha mengenai jumlah pembayaran sewa guna usaha sampai dengan tanggal 1 April 2029.
- e. Pada tanggal 31 Oktober 2014, Perusahaan membuat perjanjian Managed Cloud As Service (MCAAS) dengan PT Soltius Indonesia dimana PT Soltius Indonesia memberikan lisensi piranti lunak SAP kepada Perusahaan dan akan memberikan layanan implementasi SAP ECC6. Perjanjian ini berlaku efektif selama 5 tahun dan telah berakhir pada tahun 2019. Jumlah biaya lisensi tersebut sebesar Rp37,152 milyar. Perusahaan mencatat sebesar Rp31 milyar (setelah mendiskonto pembayaran di masa depan) sebagai aset takberwujud. Setelah berakhirnya jangka waktu, Perusahaan memiliki opsi untuk melanjutkan Layanan Resmi untuk jangka waktu tertentu berikutnya atau berpindah dengan Kepemilikan Lisensi SAP secara langsung (perpetual).
- f. Pada tanggal 7 Januari 2015, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Dexa Medica untuk memproduksi susu dengan merek dagang Produgen dan Chocomax. Perjanjian ini telah berakhir tanggal 1 Januari 2019 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Januari 2021. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp55.764.612 (2019: Rp220.182.548) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- g. Pada tanggal 15 Januari 2015, Perusahaan membuat perjanjian sewa server dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia sehubungan dengan adanya perpindahan sistem Perusahaan dan Entitas Anaknya dari SAP R/3 4.7 ke SAP ECC6. Perjanjian ini berlaku efektif selama 5 tahun dan akan berakhir pada tahun 2020. Jumlah biaya sewa server tersebut sebesar Rp3,1 milyar dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2015. Pada saat perjanjian ini berakhir, server tersebut akan menjadi milik Perusahaan.
- h. Pada bulan Mei 2018, Perusahaan membuat perjanjian sewa dengan PT Sucofindo (Persero) untuk menyewa ruangan kantor di Gedung Graha Sucofindo dengan luas seluruhnya sebesar 3.101,57 meter persegi. Perjanjian berlaku selama 3 (tiga) tahun 8 (delapan) bulan, efektif sejak tanggal 1 Mei 2018 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- i. Pada tanggal 11 Oktober 2016, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Nutricia Indonesia Sejahtera (“NIS”) untuk melakukan jasa penggilingan gula untuk kepentingan NIS. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan otomatis diperpanjang kembali. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp 295.289.600 (2019: Rp1.173.186.150) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- j. Pada tanggal 2 Januari 2017, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Nutrifood Indonesia untuk memproduksi kemasan minuman serbuk coklat dan vanilla dengan merek dagang WRP. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 1 Januari 2019 dan telah diperpanjang sampai tanggal 1 Januari 2021. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp292.154.61 (2019: Rp1.627.547.685) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- k. Pada bulan Juni 2017, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan KOPKARA, dimana KOPKARA memberikan layanan sewa Server (HP DL380) kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif selama 3 tahun dan akan berakhir pada bulan Juli 2020. Jumlah biaya sewa server tersebut sebesar Rp1.660.000.000 dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2017. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.
- l. Pada tanggal 14 Juli 2017, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk untuk memproduksi minuman serbuk coklat dengan merek dagang Chocolatos. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 13 Juli 2022 dan diperpanjang dengan persetujuan para pihak paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sebelum berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp 2.623.588.520 (2019: Rp8.600.394.080) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- m. Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Heavenly Nutriton Indonesia untuk memproduksi minuman serbuk teh dan kopi dengan merek dagang Heavenly Kitchen Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 20 Desember 2020. Perjanjian ini akan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun apabila dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari kerja sebelum akhir jangka waktu perjanjian salah satu pihak tidak memberikan perjanjian tertulis. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp19.796.000 (2019: Rp392.488.040) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- n. Pada bulan November 2017, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan KOPKARA, dimana KOPKARA memberikan layanan sewa guna usaha Racking Gudang kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif selama 5 tahun dan akan berakhir pada bulan Oktober 2022. Jumlah biaya sewa racking tersebut sebesar Rp2.400.000.000. Transaksi ini dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2018. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.
- o. Pada bulan Februari, Maret, dan Oktober 2018, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan KOPKARA, dimana KOPKARA memberikan layanan sewa guna usaha masing-masing pada bulan terkait secara berurutan yaitu Aruba Clear Pass Network Access Control, Racking Gudang, dan UPS DELTA SERIES 1-K kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif masing-masing selama 3, 5, 3 tahun dan akan berakhir masing-masing pada bulan November 2021, Januari 2023, dan September 2021. Jumlah biaya sewa tersebut masing-masing sebesar Rp337.000.000, Rp2.200.000.000, dan Rp286.650.000 dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2018. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- p. Pada tanggal 3 Januari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian Distribusi Produk dengan PT Nutricia Medical Nutrition. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2019 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.
- q. Pada tanggal 8 Januari 2019, Perusahaan membuat Perjanjian Kerjasama Penyaluran Produk dengan CV. Pasific harvest. CV. Pasific Harvest adalah produsen bermacam produk ikan dalam kemasan kaleng di bawah merek dagang ASAHI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 8 Januari 2020 dan diperpanjang hingga tanggal 15 Januari 2021
- r. Pada bulan Januari dan November 2019, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan KOPKARA, dimana KOPKARA memberikan layanan sewa Server HPE Simplivity 2 Nodes, Selective Pallet Racking 2040 PP dan HPE D27000 Disk Enclosure kepada Perusahaan. Perjanjian-perjanjian akan berakhir masing-masing pada tahun 2023 dan tahun 2020. Jumlah biaya sewa tersebut, masing-masing sebesar Rp1.560.000.000, Rp720.000.000 dan Rp1.372.000.000 dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2019. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.
- s. Pada tanggal 9 Februari 2018, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT BukaLapak.com untuk layanan penyaluran produk kepada Agen BukaLapak (AGL) melalui Sistem Agen BukaLapak. AGL adalah pembeli yang terdaftar pada Sistem Agen BukaLapak dan memiliki sarana penjualan. Dalam hal ini, PT BukaLapak.com berperan sebagai penyedia portal jual beli online dimana AGL dapat membeli produk yang dijual oleh Perusahaan melalui situs www.bukalapak.com. Perjanjian ini memiliki tiga addendum dimana, addendum terakhir menyatakan bahwa perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 September 2021.
- t. Pada tanggal 1 Juli 2019, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Shanghiang Perkasa ("SHP") untuk melakukan jasa penggilingan gula. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Apabila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut, maka harus memberitahukan secara tertulis 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp 329.372.550 (2019: Rp585.135.850) dicatat pada akun pendapatan usaha.
- u. Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan membuat perjanjian Partner Managed Cloud (PMC) dengan PT Soltius Indonesia dimana PT Soltius Indonesia memberikan lisensi piranti lunak SAP ECC6 kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif selama 6 tahun sejak Januari 2019 dan akan berakhir pada bulan Desember 2024. Jumlah biaya lisensi tersebut sebesar Rp25.800.000.000. Perusahaan mencatat biaya tersebut sebagai aset takberwujud pada tahun 2019. Perusahaan memiliki opsi untuk melanjutkan perjanjian tersebut jika perjanjian ini berakhir.
- v. Pada bulan Januari 2020, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan KOPKARA, dimana KOPKARA memberikan layanan sewa HPE Memory Kit kepada Perusahaan. Perjanjian-perjanjian akan berakhir masing pada tahun 2022. Jumlah biaya sewa tersebut, masing sebesar Rp 335.492.112 dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2020. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.
- w. Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Produksi Bubuk Cabai dengan PT. Heavenly Nutrition Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif selama 4 tahun dan akan berakhir pada 1 Januari 2024.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengimpor tabung gas, barang jadi, komponen dan bahan baku untuk digunakan dalam proses manufaktur produk-produknya. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>		<u>31 Desember 2019</u>	
	<u>Mata uang asing</u>	<u>Ekuivalen Rp.</u>	<u>Mata uang asing</u>	<u>Ekuivalen Rp.</u>
Aset				
Kas dan setara kas	AS/US\$422.889,37	6.921.434.515	AS/US\$133.966,45	1.862.268.925
Uang Muka	AS/US\$ 307.616,17	5.034.756.976	AS/US\$ 274.576,18	3.816.886.242
		<u>11.956.191.491</u>		<u>5.679.155.167</u>
Liabilitas				
Hutang lain-lain	AS/US\$ 0,00	-	AS/US\$5.235,00	72.771.788
		<u>-</u>		<u>72.771.788</u>
Aset (Liabilitas) - Neto		<u>11.956.191.491</u>		<u>5.606.383.379</u>

Pengaruh penyajian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang sebagian besar adalah Dolar Amerika Serikat, berdasarkan kurs Rp15.591 per AS\$1, yang berlaku pada tanggal 27 April 2020 adalah tidak material.

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penilaian lainnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lain-lain, utang bank dan cerukan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

36. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Piutang pihak berelasi, piutang karyawan non-manajerial dan liabilitas jangka panjang lainnya dikenakan bunga pasar sehingga memiliki nilai wajar yang mendekati nilai tercatatnya.

BGI memiliki liabilitas uang jaminan jangka panjang untuk tabung gas yang tidak dikenakan bunga. Nilai wajar uang jaminan, dalam aset jangka panjang dan liabilitas jangka panjang, adalah sama dengan nilai tercatatnya karena nilai wajar tidak dapat diukur secara andal.

Dalam menjalankan aktivitasnya, Perusahaan dan Entitas Anaknya terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, terutama terhadap risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara umum, kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya terfokus pada adanya ketidakpastian pasar

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang akan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

i. Risiko pasar

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pembelian beberapa produk dan bahan baku dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau pada harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolok ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Perusahaan dan Entitas Anaknya akan terekspos pada risiko nilai tukar mata uang asing apabila pembelian produk dan bahan baku dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal jumlah dan/atau pemilihan waktu.

Saat ini, risiko Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak terkonsentrasi pada risiko nilai tukar mata uang asing karena volume pembelian dalam mata uang asing tidak signifikan. Eksposur mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anaknya disajikan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2020, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika Dolar AS menguat atau melemah sebesar 5,00% terhadap Rupiah dengan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berjalan akan lebih rendah atau tinggi sekitar Rp441.251.960, terutama sebagai akibat dari keuntungan atau kerugian kurs translasi atas aset moneter dalam mata uang Rupiah.

b. Risiko tingkat bunga

Paparan pada risiko suku bunga timbul dari pinjaman Perusahaan untuk modal kerja, serta deposito berjangka Perusahaan dan Entitas Anak. Tingkat bunga pinjaman dan deposito berjangka yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak tidak terekspos secara signifikan terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga namun mereka terekspos pada risiko arus kas.

Pada tanggal 31 Maret 2020, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga menurun atau meningkat sebesar 0,25% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berjalan akan lebih tinggi atau rendah sekitar Rp597.809.575 sebagai akibat dari lebih rendah atau tinggi suku bunga deposito dan pinjaman.

ii. Risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anaknya terekspos pada risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meminimalisasi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan juga memiliki kebijakan yang mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan *monitoring* portofolio kredit

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

secara berkesinambungan, *monitoring* umur piutang, dan melakukan pengelolaan penagihan atas piutang.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Maret 2020			Jumlah
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Lewat Jatuh Tempo Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami Penurunan Nilai	
Kas dan setara kas	909.082.138.974	-	-	909.082.138.974
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.000.778.000	-	-	1.000.778.000
Piutang usaha	1.257.380.600.037	94.354.193.201	21.612.752.240	1.373.347.545.478
Piutang lain-lain	216.561.948.131	-	-	216.561.948.131
Piutang pihak berelasi	476.386.969	-	-	476.386.969
Aset lain-lain	1.162.597.487	-	-	1.162.597.487
	31 Desember 2019			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Lewat Jatuh Tempo Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
Kas dan setara kas	615.237.301.512	-	-	615.237.301.512
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.000.796.000	-	-	1.000.796.000
Piutang usaha	1.026.805.301.959	95.545.070.526	20.862.752.240	1.143.213.124.725
Piutang lain-lain	180.686.432.750	-	-	180.686.432.750
Piutang pihak berelasi	537.547.061	-	-	537.547.061
Aset lain-lain	1.257.030.598	-	-	1.257.030.598

Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial.

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain., berkaitan dengan eksposur Perusahaan dan Entitas Anaknya terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, risiko kredit maksimum Perusahaan dan Entitas Anaknya sebesar nilai tercatat aset moneter mereka terutama terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan dan Entitas Anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola risiko likuiditas dengan secara rutin mengawasi proyeksi dan arus kas aktual, serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atas liabilitas keuangannya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki liabilitas yang terdiri dari utang bank dan cerukan, utang usaha, utang lain-lain, serta beban akrual serta liabilitas imbalan kerja jangka pendek dengan profil jangka waktu pembayaran kurang dari satu tahun, liabilitas uang jaminan, dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Profil jatuh tempo liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2020					
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual				Jumlah/
		< 1 tahun	> 1- 3 tahun	> 3 tahun	
Utang bank dan cerukan	-	-	-	-	-
Utang usaha	-	1.522.949.766.292	-	-	1.522.949.766.292
Utang lain-lain	-	73.710.393.876	-	-	73.710.393.876
Beban akrual	-	52.526.822.910	-	-	52.526.822.910
Liabilitas imbalan kerja					
Jangka pendek	-	74.066.302.744	-	-	74.066.302.744
Uang jaminan	-	-	-	213.784.695.367	213.784.695.367
Liabilitas jangka panjang					
lainnya	-	-	8.528.690.991	4.920.725.851	13.449.416.842
Jumlah liabilitas	-	1.723.253.285.822	8.528.690.991	218.705.421.218	1.950.487.398.031

31 Desember 2019					
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual				Jumlah/
		< 1 tahun	> 1- 3 tahun	> 3 tahun	
Utang bank dan cerukan	-	25.000.000.000	-	-	25.000.000.000
Utang usaha	-	1.025.186.706.445	-	-	1.025.186.706.445
Utang lain-lain	-	73.149.702.668	-	-	73.149.702.668
Beban akrual	-	55.418.988.001	-	-	55.418.988.001
Liabilitas imbalan kerja					
Jangka pendek	-	55.071.795.000	-	-	55.071.795.000
Uang jaminan	-	-	-	213.240.521.784	213.240.521.784
Liabilitas jangka panjang					
lainnya	-	-	8.462.660.704	8.059.030.239	16.521.690.943
Jumlah liabilitas	-	1.233.827.192.114	8.462.660.704	221.299.552.023	1.463.589.404.841

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019
 Serta untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

iv. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2020</u>	<u>Arus kas</u>	<u>31 Maret 2020</u>
Utang bank dan cerukan	25.000.000.000	25.000.000.000	-

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses atas manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

37. AKTIVITAS NON-KAS

Pengungkapan tambahan atas aktivitas non-kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Aktivitas tidak mempengaruhi kas:		
Perolehan aset tetap sewa pembiayaan	298.215.211	2.280.000.000
Perolehan aset takberwujud melalui penambahan utang	-	16.115.779.793
